

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian Yudha Prasetyo dan Joko Sutopo tentang "Implementasi Layanan *Payment Gateway* pada Sistem Informasi Transaksi Pembayaran dijelaskan bahwa *payment gateway*, seperti Midtrans, menawarkan keamanan tinggi dan integrasi mudah dengan *framework* Laravel, sehingga menjadikan ini sebagai solusi tepat untuk pembayaran digital yang aman. Sistem ini memungkinkan pelanggan melakukan pembayaran secara digital, mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan layanan pelanggan. *Application architecture* seperti MVC dan MySQL digunakan untuk memfasilitasi transaksi *online* serta memberikan kemudahan dalam mengelola informasi pesanan dan laporan keuangan [9].

Dalam penelitian Dwi Ari Pertiwi, Rachma Agustina, Meta Ardiana, Deasy Ervina "Pentingnya Pencatatan Keuangan pada UMKM" ini membahas pentingnya pencatatan keuangan secara rinci bagi keberlanjutan usaha UMKM, yang bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan bisnis serta pengelolaan laporan keuangan yang akurat. Dalam konteks aplikasi pemesanan *coffee shop* yang akan penulis kembangkan, sistem laporan transaksi terintegrasi sangat erat kaitannya dengan pencatatan keuangan yang tepat, sebagaimana yang disebutkan dalam jurnal. Jurnal ini menekankan bahwa pencatatan setiap transaksi dengan baik memungkinkan pengelola usaha untuk menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas yang penting bagi analisis bisnis dan perencanaan strategis. Integrasi sistem laporan dalam aplikasi *coffee shop* penulis bertujuan untuk menyederhanakan dan mempermudah proses pencatatan transaksi, mirip dengan solusi yang ditawarkan untuk UMKM di jurnal tersebut, yakni penyederhanaan pencatatan agar pengusaha dapat dengan mudah memantau perkembangan usahanya [10].

Dalam jurnal yang dituliskan oleh Adi Suheryadi, Kurnia Adi Cahyanto, M Lukman Sifa, Diyanto, Ade Diana P dengan judul "Pengembangan Aplikasi Mobile Pencatatan Transaksi Penjualan Olahan Mangga Terintegrasi Berbasis

Android” yang berisi mengenai pembangunan aplikasi pencatatan transaksi, penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan sistem pencatatan transaksi berbasis *client-server* dapat meminimalkan kesalahan pencatatan manual dan meningkatkan efisiensi melalui akses *real-time* terhadap data penjualan dan inventaris, memungkinkan integrasi antara agen dan produsen secara langsung serta mendukung fleksibilitas transaksi dengan berbagai metode pembayaran [11].

Dalam Penelitian Studi oleh Olda Nofriani dan Ahmad Wira (2024) dalam jurnal *Maqrizi: Journal of Economics and Islamic Economics* dengan judul “PENGUNAAN UANG ELEKTRONIK DAN UANG VIRTUAL SEBAGAI PENGANTI UANG TUNAI DI INDONESIA” memberikan perspektif tentang penggunaan uang elektronik sebagai instrumen pembayaran yang menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam transaksi keuangan, baik *online* maupun *offline* [12]. Dalam penelitian tersebut, uang elektronik disebutkan memiliki fleksibilitas tinggi untuk transaksi di berbagai *merchant*, seperti restoran dan layanan publik, dan diatur oleh lembaga keuangan untuk menjamin keamanan bagi pengguna. Sistem ini relevan dengan pembangunan sistem informasi *coffee shop*, karena mendukung transaksi non tunai dan meminimalisir penggunaan uang fisik, sejalan dengan tujuan pemerintah dalam menciptakan masyarakat yang lebih sedikit menggunakan uang tunai (*less cash society*).

Beberapa penelitian telah membandingkan payment gateway di Indonesia. Siahaan dan Sianturi (2024) [13] menganalisis biaya transaksi, keamanan, metode pembayaran, dan integrasi, sementara Wijayanti (2022) menekankan pentingnya biaya, keamanan, dan dukungan pelanggan. Hasilnya menunjukkan bahwa Midtrans, Xendit, dan Faspay unggul dalam fleksibilitas pembayaran, sementara Finpay dan Duitku menawarkan biaya transaksi lebih rendah. Tabel berikut merangkum perbandingan biaya transaksi dari beberapa penyedia payment gateway di Indonesia dan dari tabel ini, terlihat bahwa Midtrans tidak ada dalam biaya paling tinggi dan memiliki keunggulan biaya paling rendah dalam biaya transaksi Direct Debit (Rp2200) dan QRIS (0.7%), menjadikannya pilihan yang menarik bagi bisnis dan *e-commerce* dengan transaksi volume tinggi.

Berbagai penelitian telah mengkaji penggunaan beberapa aplikasi *Point of Sale* (POS) dalam meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi dan manajemen

keuangan pada UMKM. Trisusena et al. [3] menunjukkan bahwa Moka POS membantu sistem penerimaan kas, sementara Afifa [4] mengevaluasi efektivitasnya menggunakan metode PIECES. Wulandari & Mappadang [5] menyoroti dampaknya terhadap kinerja karyawan dan kepuasan pelanggan. Selain itu, penelitian Budiharto & Andayani [6] membahas Qasir, Novrina et al. [7] mengulas Kasir Pintar, dan Agustin et al. [8] mengembangkan sistem kasir berbasis web dengan QR Code.

Namun, beberapa fitur penting seperti pemesanan langsung oleh pelanggan melalui website, integrasi *payment gateway*, dan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan terintegrasi secara real-time belum disajikan dalam beberapa aplikasi pada penelitian sebelumnya secara lengkap. Fitur-fitur ini akan diintegrasikan dalam sistem pemesanan *coffee shop* berbasis web yang dikembangkan dalam penelitian ini. Perbandingan lebih lanjut dari penelitian-penelitian tersebut disajikan dalam Error: Reference source not found berikut.

Dari berbagai penelitian sebelumnya, meskipun telah ada aplikasi POS yang dikembangkan dengan beberapa fitur dasar serta fitur tambahan lainnya, masih terdapat kekurangan dalam hal kemudahan pemesanan dan pembayaran langsung oleh pelanggan tanpa perlu antri, serta terintegrasi secara langsung dengan pencatatan transaksi secara menyeluruh. Kekurangan ini menjadi permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di *Dee.aRe Coffee Shop* dengan membangun sistem informasi *Dee.aRe Coffee Shop*. Sistem ini tidak hanya mencakup fitur-fitur dasar, tetapi juga menghadirkan solusi dengan mengintegrasikan fitur tambahan yang belum diimplementasikan dalam aplikasi kasir pada penelitian sebelumnya, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini.

